B A B I

P E N D A H U L U A N

Dalam bab ini akan penulis kemukakan maksud judul skripsi ini. Untuk sampai kepada maksud tersebut perlu adanya penjelasan arti kata-kata yang perlu dijelaskan agar tidak terjadi kesalah fahaman.
Untuk ini akan dibicarakan sebagai berikut :

A. PENEGASAN JUDUL

Maksud judul skripsi adalah "Persepsi Pondok Pesantren Nuruttaufiq terhadap Hadits sebagai sumber hukum Islam", dapat dijelaskan sebagai berikut :

> Persepsi adalah proses mental yang menghasilkan bayangan pada diri individu, sehingga dapat mengenal suatu obyek dengan jalan asosiasi dengan suatu ingatan tertentu baik secara indera penglihatan, indra perabaan dsb. sehingga bayangan itu disadari.1

Dalam studi ini persepsi diartikan dengan "tanggapan".

"Pondok Pesantren Nuruttaufiq" adalah salah satu Pesantren yang terdapat di Kecamatan Burneh, terletak di Desa Burneh, Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan.
Dan yang dimaksud dengan persepsi Pondok Pesantren Nuruttaufiq adalah persepsi para warganya, yakni para santrinya, kiai dan guru.

"Hadits" yang dimaksud di sini adalah penger-

---

[1] Ensiklopedi Umum, Yayasan Kanisius, 1973, hal. 1033.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tian hadits secara umum, yakni sabda Nabi saw. perbuatannya serta taqrirnya (pengakuannya).

Jadi persepsi Pondok Pesantren Nuruttaufiq terhadap hadits adalah anggapan/tanggapan yang sebenarnya para warga Pondok tersebut terhadap hadits di tengah-tengah sumber hukum Islam lainnya. Atau dengan kata lain bagaimana hakekat persepsi mereka terhadap hadits di tengah-tengah sumber hukum Islam.

B. ALASAN MEMILIH JUDUL

Faktor yang mendorong memilih judul di atas sebagai berikut :

1. Karena jarangnya Pondok Pesantren di Burneh yang memberikan pelajaran hadits, sehingga banyak para santri yang kurang mengerti tentang hadits itu sendiri, akibatnya ada di antara mereka yang menganggap bahwa hadits adalah suatu hal yang biasa saja.
2. Karena hadits merupakan pengajian Pondok yang banyak ditonjolkan di Pondok Pesantren Nuruttaufiq, meskipun tidak dikelola secara khusus, namun Pondok Pesantren Nuruttaufiq berusaha agar hadits dijadikan dasar hukum sesuai dengan ketentuan yang ada.
3. Kecamatan Burneh adalah suatu kecamatan luar kota yang berada dalam wilayah Kabupaten Bangkalan yang paling banyak memiliki lembaga pendidikan, baik yang berbentuk formal maupun informal (Pondok Pesantren), sedangkan Pondok Pesantren Nuruttaufiq adalah salah satu Pondok yang mendapat respon positif dari masyarakat maupun pemerintah setempat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. TUJUAN PEMBAHASAN

Dengan alasan-alasan yang telah dikemukakan di atas, maka pembahasan Skripsi ini bertujuan sebagai berikut :

1. Menggambarkan tentang pelaksanaan studi hadits di Pondok Pesantren Nuruttaufiq.
2. Mengetahui lebih jelas persepsi Pondok Pesantren Nuruttaufiq Burneh terhadap hadits.
3. Mengetahui ada/tidaknya pengembangan studi hadits di Pondok tersebut.

D. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Supaya Skripsi ini mudah difahami,dengan baik maka penulis tempuh sistem sebagai berikut :

Bab I. Pendahuluan. Dalam bab ini dibahas mengenai penegasan judul, alasan memilih judul,tujuan pembahasan, sistematika pembahasan dan metodologi yang terdiri dari : Permasalahan,scop analisa, populasi dan sampel, data yang dikumpulkan/diperlukan, teknik pengumpulan data, prosedur analisa data.

Bab II. Landasan teori tentang :

- Hadits meliputi : pengertian hadits, kedudukan hadits dan kewajiban berpegang teguh kepada hadits.
- Persepsi, meliputi definisi persepsi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
- Pengembangan ilmu pengetahuan.

Bab III. Hasil-hasil penelitian, meliputi :

- Sejarah Pondok Pesantren meliputi latar belakang berdirinya dan struktur organisasinya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Pengajaran hadits di Pondok Pesantren Nuruttaufiq meliputi : Silabus hadits, tujuan pengajaran hadits, cara penyampaian materi, cara memberi motivasi belajar hadits, minat terhadap hadits dan perpustakaan.
- Kenyataan persepsi Pondok Pesantren tersebut terhadap hadits.

Bab IV. Pembahasan, meliputi : Pembahasan kenyataan persepsi terhadap hadits, praktik studi hadits dan hubungannya dengan persepsi mereka dan pentingnya upaya peningkatan studi tersebut.

Bab V. Kesimpulan dan saran, kemudian penutup dan bibliografi.

E. METODOLOGI

1. Permasalahan

Sesuai dengan judul Skripsi ini ialah"Persepsi Pondok Pesantren terhadap hadits sebagai sumber hukum Islam", maka timbul pokok permasalahan sebagai berikut :

a. Bagaimana kenyataan yang sebenarnya tentang persepsi Pondok Pesantren Nuruttaufiq terhadap hadits sebagai sumber hukum Islam ?

b. Adakah usaha pengembangan studi tersebut yang dapat dinilai sebagai hasil yang baru di bidang hadits ?

2. Lingkup analisa

Agar sampai kepada tujuan yang dimaksud, dalam penulisan Skripsi ini, maka analisa dibatasi pada :

a. Persepsi Pondok Pesantren Nuruttaufiq terhadap ha-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dits meliputi : Isi persepsi, itu sendiri dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

b. Praktik studi hadits di Pondok Pesantren tersebut, meliputi : Silabus, metode penyampaian, bahan bacaan dan dilanjutkan dengan pembahasan upaya pengembangan.

c. Upaya peningkatan studi hadits di Pondok tersebut meliputi : Tenaga pengajar, para santri dan sarananya.

3. Populasi dan sampel

Sedang populasi yang dimaksud dalam Skripsi ini adalah semua santri yang belajar hadits yang berjumlah 35 (tiga puluh lima) orang. Sedang sampel yang dimaksud para santri yang belajar hadits itu pula. Dengan demikian bahwa sampel adalah populasi itu sendiri.

4. Data yang dikumpulkan/diperlukan

Sedangkan data yang telah dikumpulkan sebagai berikut :

- Sejarah Pondok Pesantren Nuruttaufiq Burneh :
  a. Waktu berdirinya.
  b. Pendirinya.
  c. Latar belakang berdirinya.
  d. Tujuannya.
  e. Akte notarisnya.

- Keorganisasian Pondok Pesantren Nuruttaufiq :
  a. Struktur organisasinya.
  b. Jumlah tenaga pengajar.
  c. Jumlah santri.
  d. Klasifikasi tingkatan santri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Lama masa belajar di Pondok Pesantren.
f. Kurikulumnya.
g. Keadaan para santri.

- Pelaksanaan pengajian hadits :
  a. Latar belakang pengajian hadits.
  b. Silabusnya.
  c. Tujuan pengajaran hadits.
  d. Cara penyampaian materi hadits.
  e. Cara pemberian motivasi belajar kepada santri.
  f. Literatur yang dipakai pada pengajian hadits.(untuk santri dan guru).
  g. Literatur yang harus dipelajari oleh para santri
  h. Perpustakaan.
  i. Faktor penunjang dan penghambat terhadap pelaksanaan studi hadits.
- Persepsi Pondok Pesantren Nuruttaufiq terhadap hadits :
  a. Nilai hadits bagi mereka.
  b. Hubungan mereka dengan hadits.
  c. Tingkat kesadaran mereka terhadap hadits.

5. Teknik pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan jalan sebagai berikut :

a. Wawancara untuk :
   - Pengasuh Pondok.
   - Pengajar hadits.
   - Para santri yang belajar hadits.
b. Angket untuk para santri.
c. Mempelajari dokumen untuk catatan yang ada berkenaan dengan praktik studi hadits dan perpustakaan.
d. Pengamatan dilakukan terhadap praktik studi hadits,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

suasana dan sarana.

6. Prosedur analisa data

Prosedur analisa data yang dipakai adalah analisa kwalitatif, mengingat data utamanya berwujud persepsi (tanggapan) yang bersifat kwalitatif, sehingga tidak dapat disusun dalam suatu klasifikatoris.

Selanjutnya analisa kwalitatif akan dipergunakan teknik diskriptif, dengan tahap-tahap sebagai berikut :

a. Tahap pertama :

1. Editing :
   Bahwa data yang masuk (sehubungan dengan kepentingan penelitian), diadakan pemeriksaan apakah terdapat kekeliruan dalam pengisiannya, barangkali ada yang tidak lengkap, palsu, tidak sesuai dan sebagainya.
   Pemeriksaan tersebut dilakukan terhadap :
   a. Dipenuhi atau tidak data yang diperlukan.
   b. Dapat difahami atau tidak data yang masuk.
   c. Kelengkapan pengisian angket.
   d. Keserasian jawaban dengan pertanyaan.

2. Coding : Data :
   Data tersebut dicoding yakni diberi tanda atau code bagi setiap data yang masuk dalam katagori yang sama, sehingga data dapat diklasifikasikan menurut macamnya.

3. Tabulating :
   Dari jawaban yang sudah diklasifikasikan (yang serupa), dikelompokkan dan diteliti serta diatur, kemudian dihitung dan dijumlah berapa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

banyak peristiwa/gejala yang masuk dalam satu katagori. Kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan sampai terwujud tabel-tabel.

4. Interpretasi :
   Setelah data dimasukkan dalam tabel, kemudian dilanjutkan dengan mengadakan penafsiran terhadap data tersebut, agar jelas. Hal ini dilakukan dalam rangka menuju kesimpulan.

b. Tahap kedua :

Pembahasan dalam rangka menemukan :

1. Kenyataan persepsi Pondok Pesantren Nuruttaufiq yang sebenarnya terhadap hadits.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi.
3. Ada/tidaknya pengembangan studi hadits.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id